

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO. 288/IAT-U/SU-S1/2025

**NILAI-NILAI PERSATUAN DAN KESATUAN DALAM
AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN PERGURUAN
IKS.PI KERA SAKTI RANTING TAMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

JUANDA RAMADHAN
NIM : 12130214974

Pembimbing I**Lukmanul Hakim, S.Ud. M.IRKH., Ph.D****Pembimbing II****Dr. Hj. Fatmah Taufik Hidayat, Lc. M.A****FAKULTAS USHULUDDIN****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI****SULTAN SYARIF KASIM RIAU****1447 H. / 2025 M.**



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Nilai-nilai Persatuan dan Kesatuan Dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Perguruan IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang.

Nama : Juanda Ramadhan

NIM : 12130214974

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 11 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 juli 2025

Dekan,



Dr. Rina Rehayati, M.Ag

NIP. 19690429 200501 2 005

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. Agus Firdaus Candra, Lc. Ma

NIP. 198508292015031002

Sekretaris

Usman, M.Ag

NIP. 19700126199603 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

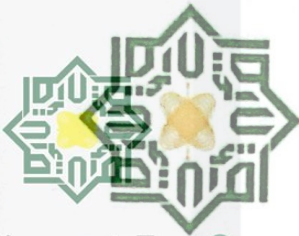
Dr. H. Ali Akbar, MIS

NIP. 19641217199103 1001

Penguji IV

Dr. H. Agustini, M.Ag

NIP. 19710805 199803 1 004



Lukmanul Hakim, S.Ud. M.IRKH., Ph.D
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Juanda Ramadhan
NIM	: 12130214974
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Menjaga Persatuan dan Kesatuan Pada Pencak Silat IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang dan Implementasinya Terhadap Pemahaman Al-Qur'an (Kajian <i>Living Qur'an</i>)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, juli 2025
Pembimbing I

Lukmanul Hakim, S.Ud. M.IRKH., Ph.D
NIP. 1198905022023211016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Hj. Fatmah Taufik Hidayat, Lc, MA
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Juanda Ramadhan
NIM	: 12130214974
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Nilai-Nilai Persatuan dan Kesatuan dalam Al-Quran dan Relevansinya dengan Perguruan IKS.PI kera sakti ranting tambang

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 1 Maret 2025
Pembimbing II

Dr. Hj. Fatmah Taufik Hidayat, Lc, MA
NIK. 130 321 005



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Juanda Ramadhan
 Tempat/Tgl Lahir : Simalinyang, 08 November 2002
 NIM : 12130214974
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Proposal : NILAI-NILAI PERSATUAN DAN KESATUAN DALAM AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN PERGURUAN IKS.PI KERA SAKTI RANTING TAMBANG

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin Uin Suska Riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 1 Juli 2025

nbuat Pernyataan,



JUANDA RAMADHAN

NIM. 12130214974

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(QS. Asy-Syarh ayat 6)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamîn, ungkapan syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah Swt. tuhan langit dan bumi, karena-Nya lah peneliti masih diberi jalan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Nilai-Nilai Persatuan dan Kesatuan Dalam Al-Qur'an dan Relevansinya Dengan Perguruan IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang”**. Selanjutnya shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan untuk baginda Nabi agung Muhammad SAW. Karena beliau merupakan teladan bagi seluruh penuntut ilmu dan bagi seluruh umatnya karena jasa dan perjuangan yang telah beliau lakukan sehingga kita dapat merasakan buahnya hingga saat ini.

Penelitian skripsi ini dibuat dalam rangka untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag) pada program studi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. peneliti menyadari dalam proses pembuatan skripsi ini, kelancaran yang peneliti dapati tidaklah terlepas dari peran orang-orang yang berada disekitar peneliti, oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak tersebut diantaranya adalah:

1. Pertama, ucapan terima kasih tak terhingga untuk kedua orang tua saya yaitu, Ayahanda Hasbi dan Ibunda Mela Sari, serta keluarga. Alhamdulillah semoga Allah senantiasa memberkahi mereka, terimakasih untuk semua yang telah dipanjatkan dan diberikan selama ini.
2. Terima kasih kepada Rektor baru UIN Suska Riau, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK., CA beserta seluruh jajarannya, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di universitas ini.
3. Terima kasih kepada Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan I Drs. Iskandar Arnel, MA, Ph,D, Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, M.IS, dan Wakil Dekan III Dr. Agus Firdaus Chandra,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lc, MA., atas dedikasi dan kerja keras untuk seluruh mahasiswa Fakultas Ushuluddin.

4. Terima kasih kepada Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Dr. Agus Firdaus Chandra Lc., M.A., beserta seluruh jajarannya, yang telah memberikan kemudahan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian studi.
5. Terima kasih kepada H. Fikri Mahmud, Lc. MA, selaku sebagai Penasihat Akademik yang telah begitu banyak memudahkan urusan perkuliahan dan telah banyak peneliti mintai bantuannya.
6. Terima kasih kepada Lukmanul Hakim, S.Ud. M.IRKH., Ph.D, dan Dr. Hj. Fatmah Taufik Hidayat, Lc. M.A selaku sebagai dosen pembimbing skripsi, atas semua arahan, masukan dan juga koreksi untuk kemajuan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
7. Terima kasih peneliti ucapkan kepada seluruh dosen tenaga pengajar yang telah menyalurkan begitu banyak ilmu kepada peneliti, semoga Allah balas dengan kebaikan semua ilmu yang telah diberikan dan Semoga terdapat berkah padanya.
8. Terima kasih untuk semua rekan-rekan seperjuangan dari IAT GOST Class terkhusus untuk orang yang selalu saya mintai saran dan semua member Lelaki Perkasa Premium A, terima kasih untuk semua kebersamaannya selama ini serta perjalanan yang luar biasa ini.

Demikianlah akhir dari kata pengantar ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan yang masih perlu dibenahi untuk menjadi skripsi yang lebih sempurna lagi, maka dari itu segala bentuk kritik dan saran mengenai skripsi ini untuk kemajuannya dimasa yang akan mendatang akan sangat peneliti terima dengan lapang dada. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberi manfaat untuk kemajuan pengetahuan bagi kita semua, dan semoga Allah catat sebagai amal ibadah bagi penulis dan semoga terdapat berkah didalamnya.



Pekanbaru, 3 juli 2025

Juanda ramadhan
NIM.12130214974

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliterationstion), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	“
ث	TS	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ص	Sy	ء	,
ش	Sh	ي	Y
ل	DI		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, dan *dhommah* dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	قال	menjadi <i>Qâla</i>
Vokal (I) panjang	= Î	misalnya	قيل	menjadi <i>Qîla</i>
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	دون	menjadi <i>Dûna</i>

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi *Qawulun*
 Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi *Khayrun*

C. *Ta' marbuthah* (ة)

Ta'marbutah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbutah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya *الرسالة المدرسة* menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya *فى رحمة الله* menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadz al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” lafadl jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:



1. Al-Imam al-bukhariy mengatakan....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
3. *Masya Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam Al-Qur'an serta relevansinya terhadap kehidupan organisasi di Perguruan IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya nilai-nilai ukhuwah, musyawarah, keadilan, dan persaudaraan yang menjadi fondasi dalam ajaran Islam dan sangat dibutuhkan dalam menjaga keharmonisan suatu organisasi. Dalam konteks perguruan silat yang memiliki anggota dari berbagai latar belakang sosial, nilai-nilai tersebut memegang peranan penting dalam menciptakan kebersamaan dan menghindari konflik internal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan tematik terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan, seperti QS. Ali Imran ayat 103, QS. Al-Hujurat ayat 10 dan 13, QS. Asy-Syura ayat 38, dan QS. Al-Ma'idah ayat 8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayat-ayat tersebut mengandung pesan yang kuat tentang pentingnya menjaga tali persaudaraan, menjunjung tinggi keadilan, menyelesaikan perbedaan melalui musyawarah, serta membangun kesatuan di tengah keragaman. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip yang diterapkan dalam kehidupan berorganisasi di Perguruan IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan kajian keislaman dan menjadi referensi bagi organisasi sosial dalam membangun solidaritas dan persaudaraan yang kokoh.

Kata Kunci: *Persatuan, Kesatuan, Al-Qur'an, IKS.PI Kera Sakti*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This study aimed to examine the values of unity and oneness in the Qur'an and their relevance to organizational life at the IKS.PI Kera Sakti School, Tambang Branch. The background of this study departs from the importance of the values of ukhuwah, deliberation, justice, and brotherhood, which are at the core of Islamic teachings and are critical to sustaining organizational cohesion. In the context of a martial arts school with members from varied social backgrounds, these values are critical for fostering unity and preventing internal conflict. This study used a qualitative method with a thematic approach to relevant verses of the Qur'an, such as QS. Ali Imran verse 103, QS. Al-Hujurat verses 10 and 13, QS. Asy-Shura verse 38, and QS. Al-Ma'idah verse 8. According to the study's findings, these verses convey a strong message about the need to keep brotherly ties, defend justice, settle disputes through deliberation, and foster unity in the face of diversity. These values are consistent with the concepts that guide organizational activity at the IKS.PI Kera Sakti School, Tambang branch. This study is expected to contribute scientifically to the advancement of Islamic studies and act as a resource for social organizations seeking to foster strong solidarity and brotherhood.

Keywords: *Unity, Oneness, Quran, IKS.PI Kera Sakti*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

هدف هذا البحث العلمي إلى دراسة قيم الوحدة والاتحاد في القرآن الكريم وأهميتها بالنسبة إلى اتحاد الفنون القتالية للسلاح ببوترا إندونيسيا فرع تامبانج. انطلقت خلفية هذا البحث العلمي من أهمية قيم الأخوة والمشاورة والعدالة التي تشكّل أساساً في التعاليم الإسلامية ومحتاجة للحفاظ على الانسجام داخل المنظمة. تلعب هذه القيم دوراً مهماً في الأخوة وتجنب الصراعات الداخلية، في سياق منظمة الفنون القتالية للسلاح التي تضم الأعضاء من الخلفيات الاجتماعية المتنوعة. المنهج المستخدم في هذا البحث العلمي هو المنهج الكيفي بالمدخل الموضوعي تجاه آيات القرآن المتعلقة، مثل سورة علي عمران الآية 103، وسورة الحجرات الآيات 10 و 13، وسورة الشورى الآية 38، وسورة المائدة الآية 8. دلت نتائج هذا البحث على أن هذه الآيات تحتوي على الخطاب القوي حول أهمية الحفاظ على الأخوة، وتعزيز العدالة، وحل الخلافات من خلال المشاورة، وبناء الوحدة في خضم التنوع. تتوافق هذه القيم مع المبادئ المطبقة في الحياة التنظيمية في مؤسسة اتحاد الفنون القتالية للسلاح ببوترا إندونيسية فرع تامبانج. ومن المرجو أن يساهم هذا البحث العلمي في تطوير الدراسات الإسلامية وتكون مرجعاً للمنظمات الاجتماعية في بناء التضامن والأخوة القوية.

الكلمة المفتاحية: الجدل، القرآن، أدبي هدايات، التفسير.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Identifikasi masalah	5
D. Batasan Masalah	6
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	9
A. Landasan Teori	9
1. Persatuan dan Kesatuan	9
2. Nilai Persatuan dan Kesatuan dalam Al-Qur'an	14
3. Relevansi	16
4. Tafsir Al-Azhar	17
B. Kajian yang Relevan.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Sumber Data	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data	26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	28
A. Perguruan IKS.PI Kera Sakti	28
B. Nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam Al-Qur'an	38
C. Relevansi nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam Al-Qur'an terhadap Perguruan IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang	44
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR KEPUSTAKAAN	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah salah satu agama di Indonesia yang termasuk agama mayoritas dengan segala bentuk dan ciri khas tertentu. Islam tidak mempermasalahkan perbedaan yang ada. Allah memerintahkan semua manusia untuk berpegang teguh kepada agama Allah agar mendapatkan petunjuk dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan melarang untuk bercerai-berai serta memusuhi manusia lainnya. Salah satu landasan Negara Indonesia dalam menjalani kehidupan adalah Pancasila. Pancasila digunakan sebagai dasar untuk mengatur pemerintahan atau penyelenggaraan Negara.¹

Persatuan dan Kesatuan merupakan nilai fundamental yang sangat dijunjung tinggi dalam ajaran Islam. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam, memberikan panduan yang jelas tentang pentingnya persatuan di antara umat, menjaga solidaritas, serta menghindari perpecahan yang dapat merusak keharmonisan umat. Dalam konteks kehidupan bermasyarakat, terutama dalam organisasi atau perkumpulan, nilai-nilai persatuan dan kesatuan ini memiliki peranan yang sangat penting. Salah satu contoh organisasi yang menjadi bagian dari masyarakat adalah Perguruan Pencak Silat IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang. Sebagai sebuah organisasi yang memiliki tujuan untuk mengembangkan nilai-nilai budaya, spiritual, dan olahraga beladiri, persatuan dan kesatuan sangat diperlukan dalam mencapai visi dan misinya.

Dalam kehidupan bermasyarakat, bangsa Indonesia dikenal dengan kemajemukannya. Keberagaman suku, budaya, agama, dan bahasa menjadi potensi sekaligus tantangan dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan. Keberagaman ini menuntut adanya nilai-nilai yang dapat menyatukan berbagai

¹ Rozikin Daman, *Pancasila Dasar Falsafah Negara* (Jakarta: Rajawali Press, 1992), Hlm. 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perbedaan tersebut agar tercipta harmoni dan kedamaian. Dalam konteks ini, nilai-nilai keagamaan menjadi salah satu pilar penting dalam menjaga keharmonisan sosial, terutama ajaran Islam yang menekankan pentingnya *ukhuwah* (persaudaraan), musyawarah (musyawarah mufakat), dan kesatuan sebagai fondasi kehidupan bermasyarakat².

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam telah mengajarkan berbagai nilai luhur yang dapat menjadi pedoman hidup, termasuk nilai-nilai persatuan dan kesatuan. Beberapa ayat secara eksplisit menyerukan pentingnya menjaga tali persaudaraan dan menghindari perpecahan, seperti yang termaktub dalam QS. Ali Imran: 103 dan QS. Al-Hujurat: 10³. Nilai-nilai tersebut tidak hanya relevan untuk kehidupan individu, tetapi juga sangat penting untuk diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat, termasuk dalam organisasi kemasyarakatan dan keagamaan seperti perguruan pencak silat.

Perguruan IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang merupakan salah satu wadah pembinaan generasi muda yang tidak hanya berfokus pada aspek fisik dan bela diri, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral. Dalam perguruan ini, pemahaman dan implementasi nilai-nilai Al-Qur'an, khususnya yang berkaitan dengan persatuan dan kesatuan, menjadi sangat penting untuk membentuk anggota yang tidak hanya kuat secara fisik, tetapi juga kokoh dalam persaudaraan dan solidaritas sosial⁴. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana nilai-nilai tersebut dipahami dan diterapkan dalam kehidupan organisasi Perguruan IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang. Oleh karena itu, penting bagi anggota Pencak Silat IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang untuk memahami dan mengimplementasikan ajaran Al-Qur'an sebagai landasan dalam mempererat hubungan antar sesama, sekaligus menjadikan

² Koentjaraningrat, Pengantar Ilmu Antropologi (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 180.

³ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Departemen Agama RI, 2012), hlm. 75; M. Quraish Shihab, Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat (Bandung: Mizan, 1997), hlm. 112.

⁴ Dokumen Internal Perguruan IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang, 2025.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perguruan ini sebagai wadah yang tidak hanya mengajarkan ilmu bela diri, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai agama dan persatuan yang sejati.

Al-Qur'an memberikan banyak sekali petunjuk mengenai pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan, baik dalam konteks hubungan antar sesama umat Islam maupun dalam konteks kehidupan sosial yang lebih luas. Dalam surat-surat seperti Al-Imran (3:103), Al-Hujurat (49:10), Al-Hujurat (49:13), terdapat pesan yang sangat jelas untuk menjaga persaudaraan, mempererat hubungan antara sesama, dan mencegah perpecahan. Al-Qur'an menegaskan pentingnya menjaga persatuan. Allah SWT berfirman dalam Surah Ali Imran ayat 103:

وَاَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا

*Berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, janganlah bercerai berai,*⁵

Ayat ini menunjukkan bahwa Persatuan adalah perintah langsung dari Allah subhanahu wata'ala yang harus diutamakan oleh umat Islam di atas perbedaan yang ada. Rasulullah SAW juga dalam sabdanya mendorong umat untuk menjaga ukhuwah Islamiyah sebagai jalan menuju keberkahan dan keberhasilan bersama⁶

Melihat pentingnya nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan umat Islam, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perspektif Al-Qur'an tentang persatuan dan kesatuan, serta bagaimana nilai-nilai tersebut apakah relevansi dengan organisasi Perguruan silat IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang. Dengan pemahaman ini, diharapkan dapat tercipta keharmonisan dan soliditas dalam organisasi, serta memperkuat semangat kebersamaan di antara seluruh anggota.

⁵ Departemen Kementrian Agama RI, Q.s Ali Imran ayat 103, Qur'an Kemenag In Word.

⁶ Haidar Musyafa, *Memahami Hamka* (Tangerang: Imania, 2019), Hlm. 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan bagi para pengurus dan anggota Perguruan silat IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang tentang pentingnya menjaga persatuan dalam organisasi, serta memberikan gambaran bagaimana Al-Qur'an dapat menjadi pedoman dalam mewujudkan hal tersebut. Implementasi yang baik dari nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan berorganisasi akan sangat mendukung terciptanya suasana yang lebih harmonis, produktif, dan penuh keberkahan.

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih memahami maksud dan tujuan dari judul penelitian ini, penulis rasanya perlu untuk memberikan pengertian terlebih dahulu mengenai istilah yang berkaitan dengan penulisan dan penelitian ini.

1. Persatuan

Dalam konteks Islam berarti bersatunya berbagai elemen umat dalam satu ikatan yang utuh dan harmonis berdasarkan agama dan akidah yang sama. Persatuan bukan sekadar kebersamaan fisik atau sosial, tetapi harus berlandaskan pada tauhid dan syariat Islam sebagai tali pengikat utama. Allah SWT memerintahkan dalam QS. Ali Imran ayat 103: *"Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai."* Ayat ini menegaskan bahwa persatuan yang hakiki hanya dapat terwujud dengan berpegang teguh pada agama Allah, bukan atas dasar suku, ras, atau kepentingan duniawi lainnya.⁷

2. Kesatuan

Kesatuan memiliki makna yang sangat dekat dengan persatuan, yakni keadaan tidak terpecah-belah dan menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kesatuan berarti "bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan

⁷ Syaikh Ali bin Hasan Al-Halabi Al-Atsari, "Persatuan Dalam Islam," Almanhaj, 13 Maret 2021, hlm. 1-3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

serasi”⁸. Dalam konteks keagamaan, kesatuan umat Islam adalah cerminan dari kekuatan iman dan solidaritas yang kokoh antar sesama Muslim.

3. IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang

Perguruan Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia "Kera Sakti" (IKSPI Kera Sakti) adalah sebuah organisasi pencak silat yang didirikan oleh Raden Totong Kiemdarto pada tanggal 15 Januari 1980 di Madiun, Jawa Timur. IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang adalah cabang dari Perguruan Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia "Kera Sakti" yang berdiri di Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Perguruan ini memiliki delapan lapangan latihan yang tersebar di beberapa desa dan kompleks perumahan, serta didukung oleh sekitar 85 pelatih/senior dan memiliki sekitar 200–250 siswa aktif.

4. Relevansi

Relevansi adalah konsep yang menunjukkan adanya kaitan, kesesuaian, atau hubungan yang signifikan antara suatu hal dengan konteks atau permasalahan yang sedang dihadapi. Dalam konteks akademik dan penelitian, relevansi berarti bahwa topik, teori, atau data yang digunakan memiliki hubungan erat dengan masalah penelitian sehingga dapat memberikan kontribusi yang berarti dan tepat sasaran⁹

Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas. Ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi untuk dijadikan pokok penelitian atau penulisan ini sebagai berikut:

1. Menelusuri bagaimana peran Perguruan Silat IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang dalam menanamkan nilai persatuan dan kesatuan antar anggota.

⁸ Syarbaini, "Persatuan Umat antara Keniscayaan dan Tantangan," *Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam dan Tasawuf*, Vol. 9, No. 1, Maret 2023, hlm. 44.

⁹ Sampoerna University, "Pengertian Relevan, Ciri-ciri dan Contohnya," 2022.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Melihat relevansi nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam Al-Quran dengan Perguruan IKSPI Kera Sakti Ranting Tambang.
3. Nilai-nilai Al-Qur'an yang diwujudkan dalam kehidupan sosial anggota melalui kegiatan pencak silat.

D. Batasan Masalah

Ruang lingkup kajian Al-Qur'an dibatasi pada ayat-ayat yang secara eksplisit maupun implisit membahas tentang nilai-nilai persatuan dan kesatuan, seperti QS. Al-Imran ayat 103, QS. Al-Hujurat ayat 10 dan 13, QS. Asy-Syura ayat 38, QS. Al-Ma'idah ayat 8, dan QS. Al-Furqan ayat 63. Pendekatan yang digunakan dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an adalah pendekatan tafsir tematik (*maudhū'ī*) dan living Qur'an, yang menekankan pada pemahaman kontekstual serta Relevansi dengan perguruan IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang. Objek Relevansi nilai-nilai Qur'ani dibatasi pada Perguruan IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang, baik secara struktural organisasi maupun dalam kehidupan sosial dan interaksi antaranggota. Penelitian ini tidak membahas aspek teologis atau fiqih secara mendalam, tetapi lebih kepada nilai-nilai sosial dan etika dalam konteks persatuan dan kesatuan berdasarkan Al-Qur'an.

Data lapangan yang dikaji meliputi observasi dan wawancara dengan anggota, pengurus, dan dokumentasi kegiatan resmi Perguruan IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang selama periode penelitian.

E. Rumusan Masalah

1. Apa saja nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang terdapat dalam Al-Qur'an?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam Al-Quran dengan Perguruan IKSPI Kera Sakti Ranting Tambang?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan ini yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Tujuan penelitian ini adalah mencari nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang terdapat dalam Al-Qur'an.
2. Tujuan yang kedua dalam penelitian ini adalah implementasi nilai-nilai tersebut dalam Perguruan IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki berbagai manfaat yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, khususnya anggota dan pengurus Perguruan silat IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang, serta umat Islam pada umumnya. Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini;

1. Memberikan Wawasan Teoretis tentang Persatuan dalam islam

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman teoretis mengenai konsep persatuan dan kesatuan dalam Islam. Dengan mengkaji ayat-ayat Al-Quran dan tafsirnya, penelitian ini memberikan landasan ilmiah yang kuat tentang bagaimana persatuan menjadi nilai fundamental yang harus dijaga oleh umat Islam. Wawasan ini penting untuk memperdalam pengetahuan keagamaan serta memperkuat pondasi moral dan sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Nasution (1995), persatuan dalam Islam adalah landasan utama untuk menjaga keharmonisan umat dan mencegah perpecahan yang dapat merusak tatanan sosial dan keagamaan. Manfaat Praktis¹⁰

2. Menjadi Referensi bagi Perguruan Bela Diri dalam Memperkuat Solidaritas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan bagi perguruan bela diri, khususnya IKSPI Kera Sakti Ranting Tambang, untuk memperkuat solidaritas antaranggota. Dengan memahami nilai-nilai persatuan yang diajarkan dalam Al-Quran, perguruan dapat menginternalisasi prinsip-prinsip tersebut dalam setiap aktivitas dan interaksi antaranggota. Hal ini akan meningkatkan rasa kebersamaan, disiplin, dan kerjasama yang berdampak

¹⁰ Nasution, Harun. *Falsafah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1995.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif pada keberlangsungan dan kekompakan organisasi. Suryana (2010) menegaskan bahwa solidaritas dalam organisasi sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai yang dianut bersama, termasuk nilai keagamaan yang dapat memperkuat ikatan sosial.¹¹

Menjadi Bahan Kajian bagi Pengembangan Nilai-nilai Keislaman dalam Organisasi Sosial

Penelitian ini juga berkontribusi sebagai bahan kajian akademik dan praktis dalam pengembangan nilai-nilai Islam di dalam organisasi sosial. Dengan mengaitkan ajaran Al-Quran tentang persatuan dengan praktik nyata di perguruan bela diri, penelitian ini membuka peluang untuk memperluas penerapan nilai-nilai keislaman dalam berbagai komunitas dan organisasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas hubungan sosial dan spiritual anggota. Menurut Mubarak (2008), pengembangan nilai-nilai keislaman dalam organisasi sosial sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan produktif serta menjaga identitas keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat.¹²

¹¹ Suryana, Asep. Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan. Bandung: Alfabeta, 2010.

¹² Mubarak, Abdul. Islam dan Organisasi Sosial. Yogyakarta: LKiS, 2008.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Persatuan dan Kesatuan

a. Pengertian Persatuan dan Kesatuan

Persatuan dan kesatuan adalah dua konsep yang saling berkaitan erat. Persatuan didefinisikan sebagai upaya menggabungkan berbagai perbedaan menjadi satu kesatuan yang utuh dan harmonis. Persatuan mengandung makna kebersamaan dan kerjasama dalam satu ikatan yang kuat. Kesatuan berarti keutuhan, kondisi tidak terpecah-belah, serta keadaan harmonis antara unsur-unsur yang berbeda. Dalam konteks masyarakat, persatuan dan kesatuan berarti upaya untuk menciptakan kehidupan yang rukun, damai, dan harmonis di tengah keberagaman suku, agama, ras, dan budaya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi keempat, persatuan adalah gabungan (ikatan, kumpulan dan sebagainya) beberapa bagian yang sudah bersatu, perserikatan, serikat. Sementara pengertian kesatuan berarti perihal satu, keesaan, sifat tunggal, satuan. Persatuan berasal dari kata 'satu' yang berarti utuh dan tidak terpecah-belah. Arti lebih luasnya, yaitu berkumpulnya macam-macam corak dari berbagai kalangan, ras, budaya, dan adat istiadat dalam masyarakat yang bersatu dengan serasi. Kesatuan merupakan hasil dari persatuan yang telah menjadi utuh. Hal ini dilakukan untuk terhindar dari disintegrasi, maka sangat dibutuhkan persatuan di Indonesia. Persatuan dalam Konteks Sosial dan Budaya, Persatuan dan kesatuan bukan hanya menjadi kebutuhan dalam tatanan spiritual, tetapi juga dalam kehidupan sosial dan budaya. Dalam konteks perguruan silat, seperti perguruan silat IKS.PI Kera Sakti, nilai-nilai persatuan ini menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan saling mendukung antar anggota. Kegiatan seperti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

latihan, pertunjukan, dan interaksi antar anggota sering kali melibatkan kerjasama tim, yang jika tidak dikelola dengan baik, dapat menimbulkan perpecahan. Oleh karena itu, menjaga persatuan dan kesatuan di dalamnya menjadi penting.¹³

Persatuan dan kesatuan dapat terealisasi jika bisa memahami dan mengamalkan ayat tentang persatuan dan kesatuan dalam islam. Allah subhanahu wata'ala telah menjelaskan didalam Al-quran Qs Ali-Imran Ayat 103 sebagai berikut:

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا

*"Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai."*¹⁴

Ayat ini turun berkaitan dengan keadaan dua suku Arab, yaitu Aus dan Khazraj. Seorang Yahudi merasa tidak senang dengan persatuan dan kompak mereka. lalu Ia kemudian mengirim seseorang untuk duduk bersama mereka dan mengingatkan kembali peperangan yang pernah terjadi di antara mereka, seperti Bu'ats dan lainnya. Orang tersebut terus menerus melakukan hal ini sampai mereka terpancing emosinya dan saling marah. Mereka saling menghujat, mengangkat senjata, dan mereka juga saling mengancam untuk berperang. Ketika Nabi Muhammad mendengarnya, beliau datang dan menenangkan mereka dengan berseru: *"Apakah kalian menanti seruan Jahiliyyah padahal aku masih berada di tengah tengah kalian?"* Nabi Muhammad kemudian membacakan ayat di atas kepada mereka. Mendengar ayat tersebut, mereka pun menyesali perbuatan mereka dan saling meminta maaf. Mereka kemudian berjabat

¹³ Balai Pustaka, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1157 (persatuan), hlm. 731 (kesatuan).

¹⁴ Departemen Kementrian Agama RI, Q.s Ali Imran ayat 103, Qur'an Kemenag In Word.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangan, berpelukan, dan meletakkan senjata mereka. Ayat ini menegaskan kekuatan transformatif dari persatuan. Ayat ini menekankan bahwa ketika individu bersatu padu dengan tujuan bersama dan ikatan yang sama, mereka dapat mengatasi tantangan terberat sekalipun. Ini menjadi pengingat penting bahwa perpecahan dan perselisihan hanya akan melemahkan umat, membuatnya rentan terhadap ancaman eksternal dan konflik internal. Akan melemahkan umat, membuatnya rentan terhadap ancaman eksternal dan konflik internal.¹⁵

Dari ayat dan Asbabun Nuzul diatas dapat disimpulkan bahwa Perpecahan tersebut terjadi karena beberapa sebab, diantaranya adalah Perbedaan Ideologi, Perbedaan Kubu Dan Sekte Dalam Islam, Dan Fitnah Atau Adu Domba oleh orang diluar kelompok untuk memecahkan dua belah kelompok yang notabennya sesama islam. Dari ayat diatas juga Allah subhanahu wata'ala memerintahkan tetaplah berpegang teguh pada tali agama allah dan jangan bercerai berai. Pada perintah pertama, Allah memerintahkan umat islam untuk berpegang teguh, maksudnya ialah memerintahkan untuk bersatu, kemudian selanjutnya adalah berupa larangan “dan janganlah kamu bercerai berai”.

Dalam islam, sesama mukmin itu adalah saudara. Selain bersaudara, orang orang mukmin harus mendamaikan sesama mukmin jika terjadi perselisihan. Dalam hal ini, Allah SWT telah menjelaskan didalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 10 sebagai berikut :

أَنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati”¹⁶

¹⁵ Hani NurWulan dkk, “Aktualisasi Nilai-Nilai Persatuan Menurut Qs. Ali-Imran Ayat 103 Dalam Konteks Keindonesiaan”, jurnal dari at-thullab jurnal uin walisongo semarang, 2024

¹⁶ Departemen Kementrian Agama RI, Q.s Al-Hujurat ayat 10, Qur'an Kemenag In Word.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini menegaskan bahwa seluruh orang mukmin adalah saudara. Persaudaraan ini melampaui batasan-batasan suku, ras, bangsa, dan golongan. Islam mendasarkan konsep persaudaraan ini pada keimanan kepada Allah, sehingga hubungan antar mukmin harus didasarkan pada kasih sayang, solidaritas, dan kerja sama dalam kebaikan.

Pentingnya *Ukhuwah Islamiyah* Konsep ukhuwah Islamiyah (persaudaraan Islam) adalah landasan penting dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan dalam masyarakat Islam. Al-Qur'an mengajarkan umat Islam untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan dan ketakwaan, serta saling menghormati perbedaan pendapat. Sebagaimana dalam Surah Al-Ma'idah (5:2), *"Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam dosa dan permusuhan."* Ayat ini mengajak umat untuk berkerjasama dalam hal-hal positif yang dapat memperkuat ikatan sosial.

b. Macam Macam Bentuk Persatuan Dan Kesatuan

Persatuan dan kesatuan merupakan konsep penting dalam kehidupan bermasyarakat, terutama dalam menjaga keharmonisan dan kerukunan di dalam suatu bangsa. Ada beberapa macam jenis persatuan dan kesatuan yang dapat dibedakan berdasarkan konteks dan bentuknya. Berikut beberapa jenis persatuan dan kesatuan:

1. Persatuan dalam Aqidah (Keimanan)

Persatuan yang paling utama dalam Islam adalah persatuan dalam hal aqidah, yaitu keyakinan dan keimanan yang sama kepada Allah, Rasul-Nya, dan prinsip-prinsip Islam. Persatuan ini menjadi dasar agar umat tidak terpecah-pecah dan tetap berada dalam satu ikatan keimanan yang kokoh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah memerintahkan umat Islam untuk berpegang teguh pada tali Allah, yaitu agama Islam yang benar, agar tidak bercerai-berai¹⁷

2. Persatuan dalam Ibadah

Persatuan sosial adalah bentuk kesatuan yang terbentuk di dalam masyarakat berdasarkan hubungan sosial dan interaksi antara individu atau kelompok. Contohnya adalah kelompok-kelompok masyarakat yang bekerja sama untuk memecahkan masalah sosial, seperti komunitas peduli lingkungan atau kelompok tani.¹⁸

3. Persatuan dalam Akhlak dan Perilaku Sosial

Persatuan politik melibatkan kesatuan dalam konteks pemerintahan dan politik suatu negara. Ini melibatkan berbagai partai politik, organisasi, dan lembaga negara yang bekerja sama untuk mencapai tujuan nasional. Sebagai contoh, koalisi partai politik dalam pemerintahan yang mendukung kebijakan negara.¹⁹

4. Persatuan dalam Jamaah (Organisasi dan Komunitas)

Kesatuan ekonomi merujuk pada kerja sama antara individu atau kelompok dalam sektor ekonomi, seperti perdagangan, produksi, dan distribusi barang serta jasa. Kesatuan ini mendukung tercapainya kemajuan ekonomi yang merata, dengan mengutamakan kesejahteraan bersama.²⁰

¹⁷ Mirror.mui.or.id, Anjuran Menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam Alquran, 2023: Menjaga persatuan adalah kewajiban, dengan sikap toleran dan menjauhi perpecahan.

¹⁸ Almanhaj.or.id, Persatuan Dalam Islam, 2021:

"Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai." (QS. Ali Imran: 103)

¹⁹ Almanhaj.or.id, *Persatuan Umat Islam*, 2020:

Persatuan yang dikehendaki adalah persatuan di atas akidah dan manhaj, berpegang teguh pada Al-Quran dan Sunnah.

²⁰ SyariatIslam.bandaacehkota.go.id, Persatuan Umat Inti Ajaran Islam, 2017:

Perintah menjaga persatuan umat Islam sangat jelas dalam Al-Quran surat Ali Imran ayat 103.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Persatuan dalam Keberagaman

Kesatuan budaya terjadi ketika berbagai kelompok budaya di suatu negara atau wilayah bisa saling menghargai dan mempertahankan warisan budaya mereka, sambil membentuk identitas bersama. Contoh dari kesatuan budaya adalah adanya berbagai festival budaya yang menggambarkan keragaman dan kekayaan budaya dalam suatu negara.²¹

2. Nilai Persatuan dan Kesatuan dalam Al-Qur'an

Al-Qur'an mengandung banyak ayat yang menekankan pentingnya menjaga persaudaraan, musyawarah, dan menghindari perpecahan. Di antaranya:

a. QS. Ali-Imran ayat 103

وَاَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

"Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai."²²

Ayat ini memerintahkan kaum mukminin agar berpegang teguh pada tali Allah dan tidak bercerai-berai. "Tali Allah" yang dimaksud adalah ajaran Islam yang menyatukan seluruh umat. Ayat ini juga mengingatkan akan nikmat Allah yang telah mempersatukan hati umat Islam yang sebelumnya

²¹ Almanhaj.or.id, Persatuan Umat Islam, 2020:

Persatuan yang dikehendaki adalah persatuan di atas akidah dan manhaj, berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Sunnah.

²² Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saling bermusuhan. Pesan utama dari ayat ini adalah pentingnya kesatuan dalam bingkai iman dan ketakwaan.

b. QS. Al-Hujurat ayat 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati”

Ayat 10 menyatakan bahwa sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, sehingga setiap perpecahan harus diselesaikan dengan damai. Sedangkan ayat 13 mengajarkan bahwa manusia diciptakan bersuku-suku dan berbangsa-bangsa agar saling mengenal, bukan untuk saling membanggakan diri atau merendahkan yang lain. Ukuran kemuliaan di sisi Allah hanyalah ketakwaan. Kedua ayat ini menekankan kesetaraan, ukhuwah, dan penghormatan terhadap perbedaan.

c. QS. Asy-Syura ayat 38

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

(juga lebih baik dan lebih kekal bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedangkan urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah di antara mereka. Mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka.

Ayat ini memuji orang-orang beriman yang menjalankan urusan mereka dengan musyawarah di antara mereka. Prinsip musyawarah merupakan salah satu ciri dari masyarakat Islam yang menjunjung tinggi

keadilan, partisipasi, dan kebersamaan. Ini merupakan dasar dari pengambilan keputusan yang adil dan inklusif.

d. QS. Al-Ma'idah ayat 8

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ
 أَلَّا تَعْدِلُوا ۖ اِعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan

Ayat ini menyerukan agar umat Islam berlaku adil karena keadilan lebih dekat kepada takwa. Bahkan terhadap musuh, seorang muslim tetap diperintahkan untuk tidak membiarkan kebencian menghalangi keadilan. Pesan ini sangat penting dalam menjaga kesatuan umat, karena ketidakadilan adalah akar dari konflik dan perpecahan

3. Relevansi

a. Pengertian Relevansi

Relevansi adalah konsep yang menunjukkan adanya keterkaitan atau kesesuaian yang signifikan antara suatu informasi, data, atau penelitian dengan konteks, topik, atau masalah yang sedang dibahas. Dalam konteks akademik, relevansi berarti bahwa suatu penelitian atau data memiliki hubungan erat dengan topik penelitian sehingga dapat memberikan kontribusi yang berarti dan mendukung tujuan penelitian tersebut.

Menurut Skripsi Express (2025), penelitian yang relevan adalah penelitian yang memiliki hubungan erat dengan topik yang sedang dibahas, sehingga pengkajian literatur atau penelitian terdahulu yang digunakan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkuat argumen dan memberikan dasar teoritis yang kokoh dalam skripsi²³. Penelitian relevan juga memastikan bahwa hasil studi memberikan kontribusi yang berarti bagi pengetahuan akademis dan praktik di lapangan.²⁴

Lebih lanjut, Deepublishstore (2023) menjelaskan bahwa penelitian relevan adalah penelitian yang memiliki kesesuaian antara masalah yang diusung dengan pembahasan teori, serta terdapat hubungan antar variabel penelitian yang diangkat²⁵. Dengan kata lain, relevansi menuntut adanya hubungan yang jelas dan kuat antara elemen-elemen penelitian sehingga hasilnya valid dan aplikatif.

Secara umum, relevansi dapat diartikan sebagai kesesuaian dan keterkaitan yang penting untuk memastikan bahwa informasi atau penelitian yang digunakan tepat sasaran dan berguna dalam konteks yang dihadapi.²⁶

4. Tafsir Al-Azhar

a. Biografi

Tafsir Al-Azhar merupakan kitab Tafsir yang ditulis oleh Abdul Malik atau yang biasa dipanggil Buya Hamka. Lahir pada 16 Februari 1908 M./13 Muharram 1326 H di Sungai Batang Maninjau-Sumatera Barat. Kiprah Hamka dalam bidang keilmuan, memperoleh pengakuan dari beberapa Universitas terkemuka dunia. Tahun 1958 ia dianugerahi gelar Doctor Honoris Causa oleh Universitas Al-Azhar, Mesir dengan pidato pengukuhan Pengaruh Muhammad Abduh di Indonesia. Gelar serupa juga disematkan Hamka oleh Universitas Kebangsaan Malaysia, pada tahun 1974.²⁷

²³ Skripsi Express, Apa Itu Penelitian yang Relevan dalam Skripsi dan Mengapa Penting?, 2025, hal. 1-3.

²⁴ Skripsi Express, Mengenal Definisi Penelitian Relevan untuk Skripsi yang Tepat, 2025, hal. 2.

²⁵ Deepublishstore, Penelitian Relevan: 4 Langkah Cara Mencari dan Contoh, 2023, hal. 1-2.

²⁶ Sampoerna University, Pengertian Relevan, Ciri-ciri dan Contohnya, 2022, hal. 1.

²⁷ Yunus Amirhamzah, *Hamka Sebagai Pengarang Roman* (Jakarta: Puspita Sari Indah).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu karya terkenal yang dibuat oleh Buya Hamka dalam bidang Tafsir adalah kitab Tafsir Al-Azhar. Sebagaimana pengakuan Hamka sendiri dalam muqaddimahnyanya, bahwa penamaan karya tafsirnya tersebut dengan Tafsir Al-Azhar dilatar belakangi beberapa faktor, diantaranya adalah bahwa tafsir tersebut merupakan kajian di Masjid Agung Al-Azhar sendiri, dan alasan yang kedua adalah merupakan sebuah penghargaan dan bentuk terimakasih kepada Al-Azhar Mesir yang telah menganugerahkannya gelar ilmiah yang disebutnya Ustdziyah Fakhriyah (Doktor Honoris Causa).²⁸

b. Metode

Metode yang dipakai dalam Tafsir Al-Azhar, secara umum sebenarnya tidak jauh berbeda dengan karya-karya tafsir lain yang menggunakan metode *tahlili*.²⁹ Dengan cara menerapkan sistematika tartib mushafi. Namun karena penekanannya terhadap operasionalisasi petunjuk Al-Qur'an dalam kehidupan umat Islam secara nyata inilah maka tafsir ini bisa dikatakan berbeda dengan tafsir-tafsir sebelumnya. Khususnya dalam mengaitkan penafsiran dengan memberikan porsi yang lebih besar terhadap sejarah dan peristiwa-peristiwa kontemporer.³⁰

c. Corak

Tafsir Al-Azhar memiliki corak sebagaimana dalam ilmu tafsir digolongkan kedalam corak *adab al-ijtima'i* (corak sastra kemasyarakatan), yaitu corak tafsir yang menitik beratkan pada penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an dari segi ketelitian redaksinya, kemudian menyusun kandungannya dalam suatu redaksi yang indah dengan menonjolkan aspek petunjuk Al-Qur'an bagi

²⁸ Hamka "Mengapa Dinamai Tafsir Al-Azhar", dalam Hamka, Tafsir AlAzhar ,.... Jilid I, hlm. 48

²⁹ Abd al-Hayy al-Farmawi, *Al-Bidayah fi Tafsir Al-Maudhu'i* (Mesir: AlMaktabah Al-Jumhuriyyah, 1992),

³⁰ Howard M Federspiel, *Kajian-kajian al-Qur'an di Indonesia*, (Bandung: Mizan. 1996),



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan, serta mengaitkan pengertian ayat-ayat dengan hukum alam (sunnatullah) yang berlaku dalam masyarakat.³¹

B. Kajian yang Relevan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis tidak akan mampu untuk mencapai tujuan yang diinginkan tanpa adanya peran secara tidak langsung oleh para peneliti sebelumnya yang telah menulis mengenai Persatuan Dan Kesatuan Dalam Al-Quran Maka dari beberapa sisi tinjauan pustaka penelitian ini. Sepanjang pengamatan peneliti, bahwa wacana yang membahas tentang menjaga persatuan dan kesatuan dalam al-Qur'an hanya sedikit, akan tetapi ada penelitian dari karya ilmiah yang relevan/ berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Skripsi yang berjudul “*Ukhuwah* Perspektif Al-Qur’ân Dan Relevansinya Dengan Sila Ketiga Pancasila (Studi Tafsir Tematik)”. Skripsi ini ditulis oleh dari Muhammad Syahrul Pradana, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2023³². Skripsi ini membahas tentang Para ulama menafsirkan bahwa *ukhuwah* harus didasari iman dan berpegang pada Allah. Al-Qur’ân menegaskan umat Islam bersaudara dan dilarang saling mencela. Nilai ini sejalan dengan sila ketiga Pancasila yang menekankan persatuan, pengorbanan, cinta tanah air, dan kebhinekaan. Adapun persamaan skripsi dari Muhammad Syahrul Pradana ini dengan tulisan saya yaitu pada skripsi tersebut membahas tentang *ukhuwah* islamiyah yang artinya adalah Persatuan antarsesama umat islam. Kemudian adapun perbedaan tulisan tersebut dengan skripsi ini adalah pada tulisan tersebut menggunakan metode tematik, sedangkan pada skripsi ini menggunakan metode *Living Quran*

³¹ ‘Abd al-Hayy al-Farmawi, *Al-Bidayah al-Tafsir al-Mawdu’i*, (Kairo: Al-Hadlarah al-‘Arabiyyah, 1977), hlm. 23-24. al-Dzhabai, *Tafsir wa al-Mufasssirun*

³² Muhammad Syahrul Pradana, Skripsi, “*Ukhuwah Perspektif Al-Qur’ân Dan Relevansinya Dengan Sila Ketiga Pancasila (Studi Tafsir Tematik)*”, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). hlm. 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skripsi yang berjudul "Nasionalisme Dalam Perspektif Ibnu 'Asyur (Kajian Ayat-Ayat Nasionalisme Dalam Tafsir Al-Tahrir Wa Al-Tanwir)" dari Faizatut Daraini, Mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,³³, pada skripsi tersebut membahas Penelitian Faizatut Daraini mengkaji konsep nasionalisme dalam Al-Qur'an menurut Ibnu 'Asyur melalui Tafsir Al-Tahrir wa Al-Tanwir. Tujuannya untuk menunjukkan bahwa semangat nasionalisme sejati bersumber dari nilai-nilai Al-Qur'an. Di era modern, nasionalisme sering disalahpahami dan dianggap sebagai produk Barat yang merusak. Dengan metode tematik, ditemukan bahwa nasionalisme Qur'ani menekankan persatuan, keadilan, dan kesejahteraan. Ibnu 'Asyur menafsirkan nasionalisme dengan tiga prinsip utama: keadilan, kebanggaan, dan kesejahteraan bangsa. Adapun persamaan tulisan tersebut dengan skripsi ini adalah sama sama membahas dan mengkaji tentang persatuan dan kesatuan. Dan perbedaan nya adalah di tulisan tersebut membahas tentang persatuan dan kesatuan secara nasionalisme sedangkan di skripsi ini mengkaji tentang persatuan dan kesatuan didalam Perguruan silat IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang.
3. Skripsi yang berjudul "Perilaku Menyimpang Anggota IKS.PI Kera Sakti Dalam Konteks Etika Nicomachea Aristoteles (Studi Kasus Desa Pucangro, Kecamatan Kalitengah, Kabupaten Lamongan). Ditulis oleh Ah. Havidh Mawardi. Mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, dengan judul "Perilaku Menyimpang Anggota IKS.PI Kera Sakti Dalam Konteks Etika Nicomachea Aristoteles (Studi Kasus Desa Pucangro, Kecamatan Kalitengah, Kabupaten Lamongan)"³⁴. Pada skripsi tersebut membahas tentang bentuk bentuk perilaku penyimpangan yang dilakukan oleh

³³ Faizatut Daraini, "Nasionalisme Dalam Perspektif Ibnu 'Asyur (Kajian Ayat-Ayat Nasionalisme Dalam Tafsir Al-Tahrir Wa Al-Tanwir)", (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya), th 2019. Hlm 71

³⁴ Ah. Havidh Mawardi, "Perilaku Menyimpang Anggota Iks.Pi Kera Sakti Dalam Konteks Etika Nicomachea Aristoteles (Studi Kasus Desa Pucangro, Kecamatan Kalitengah, Kabupaten Lamongan)", (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya), th 2018, Hlm. 65.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota IKS.PI Kera Sakti Desa Pucangro, Kecamatan Kalitengah, Kabupaten Lamongan dalam bentuk Konvoi, berkumpulnya masa yang sangat banyak, tawuran, pengeroyokan, mabuk mabukan. Yang menyebabkan citra perguruan menjadi rusak. Adapun persamaan dengan tulisan ini adalah sama-sama mengkaji suatu objek kajian yaitu perguruan silat IKS.PI kera sakti. Dan perbedaannya adalah pada tulisan tersebut terfokus menjelaskan tentang penyimpangan etika, sedangkan ditulisan ini membahas tentang cara-cara menjaga persatuan dan kesatuan terkhusus pada perguruan IKS.PI kera sakti ranting tambang.

4. Skripsi yang berjudul " Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Amalan Harian Di Perguruan Pencak Silat Cipta Sejati Penjaringan Jakarta Utara"³⁵ dari Abdollah Savii. Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. skripsi ini membahas tentang pembacaan ayat ayat suci alquran yang diamalkan dalam perguruan pencak silat Cipta Sejati.
5. Artikel yang berjudul "Nilai Etika Pada Ajaran Perguruan Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia (Ikspi) Kera Sakti"³⁶. dari Ilham Putra Pratamadan Rosmaria Sjafariah, mahasiswa Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada Artikel tersebut membahas tentang nilai etika pada ajaran perguruan yang tujuan dari perguruan ini lewat ajaran-ajarannya adalah untuk mendidik siswa-siswanya menjadi pendekar sekaligus kader bangsa yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, berakhlak yang mulia serta dapat berguna bagi nusa dan bangsanya

³⁵ Abdollah Savii, "Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Amalan Harian Di Perguruan Pencak Silat Cipta Sejati Penjaringan Jakarta Utara" Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, th 2021

³⁶ Ilham Putra Pratamadan Rosmaria Sjafariah, "Nilai Etika Pada Ajaran Perguruan Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia (Ikspi) Kera Sakti" *Jurnal Paradigma jurnal kalam dan filsafat*, Vol 6, No 01 (2024).



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Sharif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Artikel yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Kehidupan Sehari Hari Di SMK Negeri 1 Probolinggo”³⁷. dari Mohammad Nurhamsalim dan Ainur Rofiq Sofa, mahasiswa/i Program Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Pada jurnal tersebut membahas tentang bagaimana implementasi nilai nilai Al-Qur'an dlam kehidupan sehari hari di sekolah yaitu di SMK Negeri 1 Probolinggo.
7. Artikel yang berjudul “Memangkas Paham Intoleran Dan Radikalisme Melalui Pembelajaran Agama Islam Yang Bervisi Rahmatan Lil Alamin” dari Siti Halimah, dosen Pendidikan Agama Islam STIT PGRI Pasuruan,³⁸, pada artikel tersebut membahas tentang mengatasi pemahaman intoleran dan radikalisme melalui pembelajaran agama islam. Sebagaimana agama islam sebenarnya adalah mengajarkan untuk tidak berbuat intoleran dan radika. Adapun persamaan dengan tulisan ini adalah sama-sama berupaya menjaga persatuan dan kesatuan. Adapun perbedaan dengan skripsi ini adalah pada tulisan tersebut terfokus mengatasi dan memangkas paham intoleran yang menyebabkan perpecahan. Sementara pada tulisan ini membahas tentang cara-cara menjaga persatuan dan kesatuan terkhusus pada perguruan IKS.PI kera sakti ranting tambang.

³⁷ Mohammad Nurhamsalim dan Ainur Rofiq Sofa, “Implementasi Nilai-Nilai Al-Qu'an Dan Hadits Dalam Kehidupan Sehari Hari Di SMK Negeri 1 Probolinggo” *Reflection: Islamic Education Journal*, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2025.

³⁸ Siti Halimah, ““Memangkas Paham Intoleran Dan Radikalisme Melalui Pembelajaran Agama Islam Yang Bervisi Rahmatan Lil Alamin”, *Jurnal Al-Makrifat*”, Vol 3, No 2, Oktober 2018, Hlm. 147.



BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metode adalah cara terencana dan terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu, baik dalam ilmu pengetahuan maupun bidang lain. Metode dirancang untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan agar hasil yang diinginkan tercapai. Singkatnya, “metode” adalah langkah sistematis menuju tujuan. Jika dihubungkan dengan “*logos*” (ilmu), metodologi berarti cara melakukan sesuatu dengan pemikiran yang cermat dan terarah untuk mencapai tujuan.³⁹ Penelitian ini mengacu pada buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Edisi dari Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.⁴⁰

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan dan studi lapangan. Pendekatan ini digunakan untuk memahami makna nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam Al-Qur'an secara mendalam, serta bagaimana relevansinya terhadap kehidupan organisasi Perguruan IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang.

Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha menelusuri keterkaitan antara ajaran **normatif dalam Al-Qur'an dan realitas sosial dalam kehidupan komunitas tertentu**, dalam hal ini perguruan silat. Penelitian ini bersifat deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis relevansi nilai-nilai Al-Qur'an dalam konteks kehidupan berorganisasi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat,

³⁹ Jani Arni, “*Metode Penelitian Tafsir*” (Riau: Daulat Riau, 2013, Hlm. 1.

⁴⁰ Tim Penyusunan dan Penulisan Skripsi Edisi dari Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, “Pedoman dan Penulisan Skripsi”, Eddisi Revi (Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin, 2023),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif.⁴¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan.⁴²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Perguruan IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang, yang terletak di Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keberadaan perguruan yang memiliki anggota yang cukup besar dan aktif, serta memiliki peran penting dalam mengajarkan nilai-nilai persatuan, kesatuan, dan ajaran Islam melalui kajian-kajian yang dilakukan di dalamnya. Lokasi ini juga menjadi titik sentral bagi kegiatan silat dan pengajaran terkait pemahaman Al-Qur'an yang akan dijadikan fokus penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan untuk dilaksanakan selama 3 bulan, dimulai pada bulan Februari 2025 dan berakhir pada bulan Juli 2025. Waktu penelitian yang cukup panjang ini diharapkan dapat memberikan kesempatan

⁴¹ Sidiq, Moh Miftachul Choiri Umar, "metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan", (Ponorogo; CV. Nata Karya, 2019), Hlm 3.

⁴² Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang cukup untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait nilai-nilai persatuan dan pemahaman Al-Qur'an dan relevansinya di kalangan anggota perguruan. Pada tahap awal, penelitian ini akan difokuskan pada pengumpulan data, sedangkan tahap selanjutnya akan lebih menitikberatkan pada analisis dan penyusunan laporan penelitian.

Dengan penulisan ini, Anda memberikan gambaran yang jelas tentang di mana dan kapan penelitian akan dilakukan, yang sangat penting untuk memberi konteks bagi pembaca mengenai metodologi dan kerangka waktu yang digunakan dalam penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dan observasi terhadap tokoh, pengurus, serta anggota Perguruan IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang, yang memberikan informasi tentang pandangan dan pengalaman mereka mengenai relevansi nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam Al-Qur'an terhadap kehidupan organisasi.

2. Data Sekunder

Data diperoleh dari literatur dan dokumen yang relevan seperti Al-Qur'an, kitab tafsir, buku-buku ilmiah, artikel jurnal, serta dokumen resmi organisasi. Contohnya: Tafsir Al-Misbah, Tafsir Ibn Katsir, buku-buku kajian Al-Qur'an dan nilai-nilai sosial, serta arsip kegiatan organisasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Studi Pustaka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Digunakan untuk menelaah ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema persatuan dan kesatuan serta mengkaji teori-teori yang mendukung pemahaman terhadap nilai-nilai tersebut.

2. Wawancara

Dilakukan secara terstruktur dan mendalam dengan pengurus dan anggota Perguruan IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang, guna memperoleh informasi tentang pandangan mereka terhadap nilai-nilai persatuan dalam Al-Qur'an dan kaitannya dengan kehidupan organisasi.

3. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas organisasi, hubungan antaranggota, serta kegiatan rutin perguruan untuk melihat sejauh mana nilai-nilai kebersamaan diterapkan dalam realitas sosial mereka.

4. Dokumentasi

Pengumpulan data dari berbagai dokumen, seperti foto kegiatan, notulen rapat, buku pedoman organisasi, dan arsip lainnya yang berkaitan dengan kehidupan organisasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan dan menafsirkan data secara sistematis berdasarkan pola-pola dan makna yang ditemukan. Langkah-langkah analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

Menyaring data yang relevan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar fokus pada permasalahan penelitian.

2. Penyajian Data

Menyusun data dalam bentuk narasi atau kategorisasi tematik untuk mempermudah pemahaman dan interpretasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan sementara atau akhir yang didasarkan pada data yang telah dianalisis, terutama mengenai relevansi nilai-nilai Al-Qur'an dengan nilai-nilai yang hidup dalam perguruan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Nilai-Nilai Persatuan Dan Kesatuan Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Perguruan IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang (Kajian Tafsir Tematik)”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam mengandung nilai-nilai luhur yang menjadi dasar utama dalam membangun persatuan dan kesatuan umat. Nilai-nilai seperti *ukhuwah* (persaudaraan), musyawarah, dan keadilan tercermin dalam ayat-ayat seperti QS. Ali Imran ayat 103, QS. Al-Hujurat ayat 10, QS. Asy-Syura ayat 38, dan QS. Al-Ma'idah ayat 8. Persaudaraan dalam Islam bukan hanya aspek sosial, tetapi juga ikatan spiritual yang didasari keimanan kepada Allah. Musyawarah menjadi ciri khas masyarakat beriman dalam menyelesaikan persoalan secara bersama, sementara keadilan menjadi prinsip utama dalam membangun kehidupan yang harmonis. Ketiga nilai ini membentuk fondasi kuat bagi terbentuknya tatanan masyarakat yang bersatu dan kokoh dalam menghadapi berbagai tantangan sosial.
2. Nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam Al-Qur'an memiliki relevansi yang kuat dengan prinsip-prinsip kebersamaan yang dijunjung oleh Perguruan IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang. Relevansi tersebut tercermin dalam semangat *ukhuwah* yang mengikat para anggotanya dalam hubungan kekeluargaan, prinsip musyawarah yang menjadi landasan pengambilan keputusan bersama, serta nilai keadilan yang dijaga dalam menyikapi perbedaan pendapat dan pelanggaran. Nilai-nilai Qur'ani ini memperlihatkan bahwa ajaran Islam bukan hanya relevan dalam



konteks ibadah, tetapi juga sangat berdaya guna dalam membangun solidaritas sosial, memperkuat struktur organisasi, dan menciptakan lingkungan yang harmonis dan penuh semangat kebersamaan.

B. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa kajian ini masih jauh dari memadai, apalagi sempurna. Penulis mengakui bahwa penelitian ini mengandung berbagai kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penelitian ini sebenarnya belum dapat dianggap tuntas, karena masih banyak aspek yang dapat ditelaah lebih mendalam dari topik yang dibahas dalam penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abd al-Hayy al-Farmawi, *Al-Bidayah al-Tafsir al-Mawdhu'i*, (Kairo: Al-Hadlarah al-'Arabiyah, 1977).
- Atsari, Havidh Mawardi. (2018). *"Perilaku Menyimpang Anggota Iks.PI Kera Sakti Dalam Konteks Etika Nicomachea Aristoteles (Studi Kasus Desa Pucangro, Kecamatan Kalitengah, Kabupaten Lamongan)"* Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Atsari, Syaikh Ali bin Hasan Al-Halabi. (2021). "Persatuan Dalam Islam," *Almanhaj al-Dzhabai, Tafsir wa al-Mufasssirun. Almanhaj.or.id, Persatuan Dalam Islam*, 2021:
- "Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai." (QS. Ali Imran: 103)
- Almanhaj.or.id, Persatuan Umat Islam*, 2020:
- Persatuan yang dikehendaki adalah persatuan di atas akidah dan manhaj, berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Sunnah.
- Almanhaj.or.id, Persatuan Umat Islam*, 2020:
- Persatuan yang dikehendaki adalah persatuan di atas akidah dan manhaj, berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Sunnah.
- Amirhamzah, Y. (1993). *Hamka sebagai pengarang roman*. Puspita Sari Indah.
- Ahni, J. (2013). *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Daulat Riau.
- Daman, R. (1992). *Pancasila: dasar falsafah negara*.
- Daraini, F. (2019). *Nasionalisme dalam Perspektif Ibnu 'Asyur (Kajian Ayat-Ayat Nasionalisme dalam Tafsir Al-Tahrir wa Al-Tanwir)*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Deepublishstore, (2023) *Penelitian Relevan: 4 Langkah Cara Mencari dan Contoh*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2012), hlm. 75;
- Federspiel, H. M. (1996). *Kajian Al-Quran Di Indonesia: Dari Mahmud Yunus Hingga Quraish Shihab. (No Title)*.
- Hamka, "Mengapa Dinamai Tafsir Al-Azhar", dalam *Hamka, Tafsir Al-Azhar*, Jilid I.
- Hidayati, H. (2018). Metodologi Tafsir Kontekstual Al-Azhar Karya Buya Hamka. *el-Umdah*, 1(1), 25-42.
- Janaedi, Didi. Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon). *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, 2015, 4.2: 169-190.
- Khoirul, Amirudin Muhammad. Persatuan Umat Antara Keniscayaan Dan Kemustahilan (Kajian Tafsir Maudhu'i Ayat-Ayat Al Qur'an Tentang Persatuan). *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam dan Tasawuf*, 2023, 9.1: 42-65.
- Koentjaraningrat (Raden Mas). (2009). *Pengantar ilmu antropologi*. Rineka Cipta.
- Mirror.mui.or.id*, *Anjuran Menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam Alquran*, 2023: Menjaga persatuan adalah kewajiban, dengan sikap toleran dan menjauhi perpecahan.
- Mubarak, Abdul. *Islam dan Organisasi Sosial*. Yogyakarta: LKiS, 2008.
- Musyafa, Haidar . (2009). *Memahami Hamk*. Imania
- Nasution, Harun. *Falsafah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1995.
- Nurhamsalim, Mohammad; SOFA, Ainur Rofiq. Implementasi nilai-nilai al-Qur'an dan hadits dalam kehidupan sehari-hari di SMK Negeri 1 Probolinggo: Studi tentang pengembangan karakter Islami siswa. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2025, 2.1: 127-143.
- Nurwulan, Hani, et al. Aktualisasi Nilai-Nilai Persatuan Menurut Qs. Ali-Imran Ayat 103 Dalam Konteks Keindonesiaan. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 2024, 6.1: 1461-1474.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Padana, m. S. (2023). *UKHUWAH PERSPEKTIF AL-QUR'ÂN DAN RELEVANSINYA DENGAN SILA KETIGA PANCASILA (Studi Tafsir Tematik)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Putama, Ilham Putra; SJAFARIAH, Rosmaria. Nilai Etika Pada Ajaran Perguruan Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia (IKSPI) Kera Sakti. *Paradigma: Jurnal Kalam dan Filsafat*, 2024, 6.01: 1-22.
- Sampoerna University, "Pengertian Relevan, Ciri-ciri dan Contohnya," 2022.
- Sampoerna University, (2022). *Pengertian Relevan, Ciri-ciri dan Contohnya*,
- Sayii, A. (2021). *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an sebagai Amalan Harian di Perguruan Pencak Silat Cipta Sejati Penjaringan Jakarta Utara* (Bachelor's thesis).
- Shihab, M. Quraish (1997). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Mizan
- Skripsi Express, (2025). *Apa Itu Penelitian yang Relevan dalam Skripsi dan Mengapa Penting?*,
- Skripsi Express, (2025). *Mengenal Definisi Penelitian Relevan untuk Skripsi yang Tepat*.
- Saryana, Asep. (2010). *Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan*. Alfabeta.
- SyariatIslam.bandaacehkota.go.id. *Persatuan Umat Inti Ajaran Islam*, 2017: Perintah menjaga persatuan umat Islam sangat jelas dalam Al-Quran surat Ali Imran ayat 103.
- Tim Penyusunan dan Penulisan Skripsi Edisi dari Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, "Pedoman dan Penulisan Skripsi", Edisi Revisi (Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin, 2023)
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2012). Metodologi penelitian kualitatif. *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media*, 61, 177-181.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hamman Izzuddin, “Mengenal IKSPI Kera Sakti, Aliran Pencak Silat Kombinasi Kungfu dari Madiun”, <https://mojok.co/kilas/sosial/mengenal-iks-pi-kera-sakti-aliran-pencak-silat-kombinasi-kungfu-dari-madiun/>, diakses 10 Juni 2025.

Jatil, Abdul (20 Juli 2020), “Profil Perguruan Silat Kera Sakti, Berikut Ini Metode Latihannya”, *Solopos.com*, diakses 27 Maret 2023.

Sedy, Otavianus (15 Januari 2023), “Peringati HUT Ke-43, Berikut Sejarah Lahirnya Perguruan Silat Kera Sakti”, *Oke Narasi*, diakses 27 Maret 2023.

Zidni Ilam Nafi', “IKSPI Kera Sakti”, <https://ikspikomisariatputon.or.id/iks-pi-kera-sakti/>, diakses 10 Juni 2025.

Dikutip dari <http://kamparkab.bps.go.id/frontend/linkTabelStatis/view/id/3>, diakses Mei 2055, 08:43.

Buya Hamka. (2001). *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 9, Gema Insani.

al-Baghawi, Abu Muhammad al-Husayn ibn Mas'ud . (1997). *Tafsir al-Baghawi*, Dar al-Taybah.

Penerbit Jabal. (2024). Kandungan Quran Surat Ali Imran Ayat 103.

Kementerian Agama RI, *Tafsir Ringkas Surat Ali Imran Ayat 103*, 2018

Buya Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 9 (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982), hlm. 256-258.

Alfiyah, Avif. Metode Penafsiran Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 2016, 15.1: 25-35.

Rahman, Lutfi; RAHMAN, Fadli. Al-Syūra dalam Perspektif Tafsir Al-Azhar. *Syams: Jurnal Kajian Keislaman*, 2021, 2.1.

Labis, Zainuddin. (2024).n“Tafsir Surat Al-Ma'idah Ayat 8: Perintah Menegakkan Keadilan di Tengah Konflik Kepentingan,” *NU Online*.

Kementerian Agama RI, *Tafsir Ringkas Surat Al-Ma'idah Ayat 8*, 2024, hlm. 45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini bertujuan untuk menjawab berbagai macam persoalan yang berkaitan dengan rumusan masalah terhadap penelitian ini yang berjudul **"Nilai-Nilai Persatuan Dan Kesatuan Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Perguruan Iks.Pi Kera Sakti Ranting Tambang (Kajian Tafsir Tematik)"**. Dibat daftar pertanyaan ini berfungsi sebagai panduan sistematis ketika penulis melakukan kajian langsung ditempat penelitian. Hal ini bertujuan agar tidak ada hal penting yang seharusnya ditanyakan menjadi tertinggal atau terlupakan. Semua pertanyaan yang terdapat dalam daftar ini dipersiapkan sebelum penelitian terjun langsung ke lokasi penelitian.

Dalam kegiatan wawancara ini, penulis membagi menjadi 2 kategori pertanyaan, yaitu pertanyaan umum untuk menggali nilai persatuan dan kesatuan didalam organisasinya, dan pertanyaan khusus seperti sejarah perguruan, sejarah Ranting tambang, jumlah anggota, jumlah lapangan dan lain sebagainya. Pada sesi awal, kami akan menanyakan pertanyaan khusus yang pertanyaan tersebut berbeda setiap orangnya sesuai dengan tupoksi masing masing.

Pada penelitian ini kami mewawancarai sebanyak 4 orang yang rasanya penting untuk menggali informasi mengenai perguruan silat IKS.PI kera sakti ranting tambang dan memvalidasi keabsahan data. Karena 4 informan ini rasanya cukup untuk ditarik informasinya karena mereka adalah orang yang dianggap penting di Perguruan ini, antara lain pembina, ketua ranting, pelatih, dan anggota aktif.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

A. Pertanyaan khusus dan berbeda setiap orangnya

Berikut ini adalah pertanyaan khusus seputar Perguruan Silat IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang ;

Transkrip wawancara 1

penulis akan menggali informasi mengenai Pertanyaan Khusus tentang Profil Perguruan IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang.

Waktu Wawancara : 15 mei 2025

Lokasi Wawancara : Prum Griya Asri insani jl. kubang raya Km 2,5 desa Tarai
Bangun Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar Provinsi
Riau.

Profil Narasumber

Nama : Cahyono Wijaya Kusuma, S.E,sy
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Pembina perguruan IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang.

Hasil Wawancara

Penulis : Assalamualaikum selamat malam mas. Terimakasih mas karena telah meluangkan waktu untuk saya meluangkan waktu untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan saya tanyakan hari ini mas.

Narasumber : Walaalaikumussalam dek sama-sama, Silahkan adik ajukan hal-hal yang adik rasa penting kepada kami. Kami akan berusaha menjawab dengan lengkap dan jelas.

Penulis : Ini transkrip wawancara yang telah saya susun mas. Pertanyaan pertanyaan tersebut yang ingin saya tanyakan hari ini kepada mas selaku pembina.

Narasumber : Baik adik, kami persilahkan dan kami insyaallah akan menjawabnya secara lengkap sesuai pengetahuan kami.

Penulis : Bisa kah mas jelaskan secara singkat sejarah berdirinya IKS.PI Kera Sakti di Ranting Tambang?

Narasumber : Adapun sejarah singkat sejarah berdirinya IKS.PI Kera Sakti di Ranting Tambang, pada mulanya ditahun 2002, seorang mahasiswa uin suska riau yang berasal dari kabupaten siak, membuka latihan perguruan dikampus madani uin suska riau bernama mas mistam pryanto.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian mahasiswa ini memiliki salah satu murid/ siswa seorang satpam uin yang bernama herman orang asli tambang. Dan murid yang sudah menjadi seorang pelatih ini (herman) membuka latihan dikota bangkinang dan memiliki banyak murid. Diantara murid yang banyak itu, ada satu murid yang mengajar pencak silat ini di pondok pesantren Darul Qur'an desa tarai bangun kecamatan tambang bernama mustafa kamal. Dan dari situ pula lahirlah banyak warga atau pendekar yang kemudian mengembangkan perguruan diwilayah kecamatan tambang atau ranting tambang.

Penulis : Kemudian, bisakah mas menjelaskan sejarah berdirinya kepengurusan atau struktur dari IKS.PI kera sakti ranting Tambang?

Narasumber : Terbentuknya struktur kepengurusan ranting tambang ini setelah memenuhi syarat diantaranya adalah memiliki lapangan latihan minimal 4 tempat. Pada tahun 2015, berdirilah lapangan di Ponpes Darul Qur'an yang dipelopori oleh mustafa kamal, kemudian pada tahun 2017 berdiri di SMK Global Cendekia rimbo panjang. Kemudian tahun 2019 berdiri di perumahan Widyah Perdana lestari desa Tarai Bangun. Dan tahun 2020 berdiri di perumahan marwah sejahtera desa rimbo panjang dan sekarang menjadi 9 tempat/lapangan latihan.

Penulis : Dengan demikian, apa yang melatarbelakangi anda (mas) menjadi pembina?

Narasumber : Saya termasuk murid dari mahasiswa tersebut (mistam pryanto) ketika kuliah di uin suska riau, dan saya ditunjuk langsung olehnya untuk menjadi pembina diwilayah saya tinggal yaitu wilayah tambang, saya termasuk pelatih yang di tuakan disini.

Penulis : Bagaimana struktur kepengurusan di Ranting Tambang ini? Siapa saja yang terlibat?

Narasumber : Adapun penasehatnya yaitu herman, pembina nya yaitu saya dan mustafa kamal, ketua rantingnya yaitu kak Pablo Sindo, S.Pd (murid saya dan mustafa kamal) dan pengurus lain nya yaitu murid murid herman, saya dan mustafa kamal.

Penulis : Apa saja kegiatan rutin yang dilakukan oleh anggota di ranting ini?

Narasumber : Kegiatan tahunan yang dilakukan oleh anggota di ranting adalah seperti HUT perguruan IKS.PI Kera Sakti yang berdiri pada tanggal 15 januari 1980 dan Haul guru besar yang wafat pada tanggal 24 desember 1997. Kemudian kegiatan 3 kali setahun yaitu kegiatan tes kenaikan tingkat dari sabuk hitam ke sabuk kuning, dan dari sabuk kuning ke



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sabuk biru. Lalu kegiatan latihan rutin seminggu 2 kali dalam seminggu dengan waktu yang berbeda (pagi, sore malam).

Penulis : apa peran anda selaku pembina dalam menciptakan persatuan dan kesatuan pada perguruan IKS.PI ranting tambang ini?

Narasumber : kami selaku pembina senantiasa memberikan sepatah kata setiap adanya acara yang diadakan di ranting ini. Kami selalu mendorong anggota-anggota kera sakti untuk selalu berpegang teguh kepada motto perguruan yang berbunyi “keempat penjuru kita mencari saudara, tetapi jika musuh ada pantang tunduk kepala”

Penulis : Baik mas terima kasih atas waktu dan tempatnya. saya kira sekian pertanyaan yang ingin saya tanyakan. Sekali lagi Saya ucapkan terima kasih karena mas telah bersedia meluangkan waktu untuk saya wawancarai.

Narasumber : sama sama dik.

Penulis : apakah boleh saya untuk observasi kelapangan latihan terdekat?

Narasumber : silahkan dik. Silahkan saja hubungi ketua ranting.

Penulis : terimakasih mas. Semoga sukses selalu buat perguruan nya.

Narasumber : sama-sama dik. Semoga dimudahkan.

2. Transkrip wawancara 2

Penulis akan menggali informasi mengenai Pertanyaan tentang Keanggotaan dan Pelatihan.

Waktu Wawancara : 16 mei 2025

Lokasi Wawancara : Prum Griya Asri insani JL kubang raya Km 2,5 desa Tarai Bangun
Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Profil Narasumber

Nama : Pablo Sindo, S.Pd

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Ketua perguruan IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang

Hasil Wawancara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Penulis : Assalamualaikum Selamat siang kak. Terimakasih mas karena telah meluangkan waktu untuk saya meluangkan waktu untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan saya tanyakan hari ini.
- Narasumber : Walaalaikumussalam selamat siang juga dek sama-sama, Silahkan saja adik ajukan hal-hal yang rasanya penting kepada saya. saya akan berusaha menjawab dengan lengkap dan jelas.
- Penulis : Ini transkrip wawancara yang telah saya susun kak. Pertanyaan pertanyaan tersebut yang ingin saya tanyakan hari ini kepada mas selaku ketua ranting.
- Narasumber : Baik adik, kami persilahkan dan kami akan menjawabnya secara lengkap sesuai apa yang kami tau.
- Penulis : Berapa jumlah anggota aktif saat ini di Ranting Tambang?
- Narasumber : dalam perguruan ini, kami membagi 2 macam bentuk keanggotaan dik, yaitu siswa (murid) dan warga (pelatih/pendekar muda). Jumlah warga di ranting ini sesuai isi anggota dalam grup Whatsapp berjumlah 82 orang. Dan kami memiliki sembilan lapangan latihan, yaitu ponpes Darul Qur'an, perumahan BKD, SDIT Nurul Ilmi, perumahan Widyah Perdana lestari, perumahan pinang kencana, desa kualu, Prum Griya Asri insani, prum marwah sejahtera, dan SMK global cendekia Disemua tempat latihan itu bervariasi jmlahnya. Jika ditotalkan siswa/murid berkisar antara 200-250 siswa.
- Penulis : Apa saja tahapan atau proses yang harus dilalui untuk menjadi anggota?
- Narasumber : adapun proses atau tahapan untuk menjadi anggota/warga/pendekar muda pada perguruan kami ini adalah yang pertama diawali sabuk polos (tidak pakai sabuk) berseragam putih, kemudian latihan selama 1 bulan untuk mendapatkan sabuk hitam melalui tes. Kemudian setelah sabuk hitam akan ada latihan selama 6 bulan untuk tes kenaikan sabuk kuning. Ketika sabuk kuning akan latihan lagi selama 6 bulan untuk mendapatkan sabuk biru. Ketika sabuk biru, akan menjadi pelatih menggunakan baju berwarna hitam. Ketika ingin menjadi ketua atau pensehat dll, harus latihan minimal 1 tahun untuk mendapatkan sabuk berwarna merah.
- Penulis : Apa peran pelatih atau sesepuh dalam membina anggota di ranting ini?
- Narasumber : yang pertama peran pelatih disini selain mengajarkan jurus dan teknik, peran utama pelatih adalah adalah menjadi contoh yang baik terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswanya dan berkomitmen untuk mengabdikan diri kepada perguruan nya. Kemudian peran seseorang disini adalah selalu memberi nasehat terhadap semua anggota agar senantiasa berlatih dengan ikhlas dan terus belajar agar menjadi pendekar yang baik, hebat, dan berguna di masyarakat dan terhindar dari perselisihan.

Penulis : Bagaimana sistem latihan yang diterapkan di sini? Apakah ada kurikulum atau tingkatan tertentu?

Narasumber : sistem latihan disini terbagi menjadi 2 macam. Yaitu latihan jurus perguruan dan prestasi. Selain untuk mengejar tingkatan sabuk, siswa siswi IKS.PI kera sakti juga di didik untuk mengejar prestasi seperti POPDA, KEJURKAB, PORPROV, KEJURNAS, PON dan lain sebagainya. Dan terapan latihan disini mengikuti AD & ART yang sesuai dengan buku panduan kurikulum seperti yang sudah saya jelaskan tadi pada pertanyaan nomor 2 tadi.

Penulis : Bagaimana cara perguruan menanamkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab kepada anggotanya?

Narasumber : kami menanamkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab terhadap anggota kami adalah dengan beberapa cara, antara lain adalah datang minimal 10 menit sebelum mulai latihan, memakai seragam latihan, jika sakit harus izin, tidak buang angin/ludah ditempat latihan, membawa minum, dan selalu mencatat materi materi baru yang diberikan oleh pelatih terhadap murid.

Penulis : apa peran anda selaku ketua ranting tambang dalam menegakkan nilai nilai persatuan dan kesatuan pada perguruan IKS.PI kera sakti ranting Tambang?

Narasumber : adapun peran saya selaku ketua ranting adalah, saya selalu memberi pemahaman kepada tiap tiap pelatih lapangan ketika adanya rapat dan evaluasi bahwa senantiasa menjaga solidaritas antara sesama siswa dan pelatih. Itu dibuktikan dengan cara kita yang senior ini harus memberi contoh kepada junior bahwa menjaga persatuan dan kesatuan dalam perguruan ini sangatlah penting untuk kemajuan dan kesejahteraan organisasi.

Penulis : baik, terimakasih kami ucapkan kepada kak pablo selaku ketua ranting atas respon dan jawaban nya. Dan terimakasih juga telah meluangkan waktunya kepada kami pada siang hari ini.

Narasumber : sama sama dik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transkrip wawancara 3

Penulis akan menggali informasi mengenai Pertanyaan tentang pembelajaran dan moralitas.

Waktu Wawancara : 17 mei 2025

Lokasi Wawancara : Perumahan Widyah Perdana lestari jl kubang raya Km 2 desa
Tarai Bangun
Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Profil Narasumber

Nama : Bastian Rahman, S.H
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : pelatih perguruan IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang

Hasil Wawancara

Penulis : Assalamualaikum Selamat malam kak. Terimakasih mas karena telah meluangkan waktu untuk saya meluangkan waktu untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan saya tanyakan hari ini.

Narasumber : Walaalaikumussalam selamat malam juga sama-sama, Silahkan saja ajukan hal-hal yang rasanya penting. saya akan berusaha menjawab dengan lengkap dan jelas.

Penulis : Ini transkrip wawancara yang telah saya susun kak. Pertanyaan pertanyaan tersebut yang ingin saya tanyakan hari ini kepada mas selaku ketua ranting.

Narasumber : Baik adik, kami persilahkan dan kami akan menjawabnya secara lengkap sesuai apa yang kami tau.

Penulis : Apa filosofi utama dari perguruan IKS.PI Kera Sakti yang ingin ditanamkan kepada anggota?

Narasumber : dalam perguruan IKS.PI kera sakti, memiliki filosofi atau falsafah yang berbunyi “*warga IKS dapat patah tangannya, dapat patah pula kakinya, tapi tidak dapat ditaklukkan selama tidak patah IKS-nya*”. maksudnya adalah pendekar IKS.PI sama juga dengan manusia biasa. Dapat patah tangan nya, kakinya, dapat juga menjemput ajalnya, tetapi selama dia konsisten terhadap perguruanannya, dia tidak akan goyah dan berpindah ke perguruan lain. Dalam filosofi itu juga menjelaskan bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

walaupun kita seorang pendekar, kita tidak boleh sombong. Karena kita hanyalah manusia biasa yang dapat juga patah tangan dan kaki.

Penulis : Bagaimana pendekatan perguruan dalam menjaga persatuan dan kesatuan antaranggota?

Narasumber : tentang pendekatan perguruan dalam menjaga persatuan dan kesatuan antaranggota adalah yang pertama perguruan selalu menasehati siswa/murid yang didik untuk selalu memegang teguh panca prasetya. Seperti bunyi yang ketiga yaitu *hormat dan patuh terhadap guru serta menjalin rasa persaudaraan antar sesama seperguruan*". Yang kedua selalu mengadakan perkumpulan seperti rapat, mendoa, dan evaluasi untuk senantiasa mengingatkan bahwa persatuan dan kesatuan adalah hal terpenting didalam suatu organisasi. yang ketiga adalah dengan cara *loanta persaudaraan* (pertarungan). Walaupun terkesan bertarung dan adu kekerasan, disitu dapat diambil pelajaran bahwa bisa saling belajar teknik dan memperbanyak pengalamann saat bertarung. Yang terakhir adalah selalu berpegang teguh kepada motto perguruan yg berbunyi "keempat penjuru kita mencari saudara. Tapi jika musuh ada pantang tunduk kepala"

Penulis : Apakah ada ajaran moral atau spiritual yang ditekankan dalam latihan atau pergaulan di perguruan?

Narasumber : ajaran moral atau spiritualnya adalah perguruan tidak hanya fokus pada aspek fisik dan bela diri, tetapi juga pada pembinaan karakter, etika, serta penguatan nilai-nilai keagamaan atau spiritual dalam setiap aktivitasnya, baik dalam latihan rutin maupun dalam interaksi sosial antaranggota. Penekanan terhadap nilai moral dan spiritual menjadi bagian penting dalam membentuk kepribadian anggota, yang diharapkan tidak hanya menjadi pribadi yang tangguh secara fisik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan menjunjung tinggi persatuan serta kesatuan dan menjadikan anggota perguruan menjadi anggota yang bermoral dan bersinergi.

Penulis : Bagaimana hubungan antaranggota, baik yang senior maupun yang junior?

Narasumber : selama saya latihan dari 2013 hingga menjadi pelatih pada tahun 2016, saya rasa hubungan antar anggota, baik senior ataupun junior masih baik-baik saja dan semoga terus membaik. Ada juga sesekali terjadi perbedaan pendapat, akan tetapi dapat diatasi dengan cara ngopi. Begitulah istilah kalau dibahasa kami.



Penulis : bagaimana perguruan ini menjalin hubungan baik dengan perguruan lain?

Narasumber : kami menanamkan kepada siswa siswa kami untuk menghargai perguruan yang berbeda dengan kita. Disamping itu juga mengajarkan tidak fanatik buta terhadap perguruan sendiri, merasa paling hebat dibandingkan perguruan lain. Karena pada dasarnya kesemua insan pencak silat diindonesia ini adalah saudara satu bangsa, satu bahasa dan satu kesatuan..

Penulis : baik kak. Terimakasih atas jawaban nya. Dan juga terimakasih atas waktunya kepada kak bastian selaku pelatih perguruan pada wilayah tambang ini.

Narasumber : sama sama dik.

4. Transkrip wawancara 4

Penulis akan menggali informasi mengenai tentang Peran Sosial dan Lingkungan

Waktu Wawancara : 18 mei 2025

Lokasi Wawancara : Prum Griya Asri insani JL kubang raya Km 2,5 desa Tarai Bangun
Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Profil Narasumber

Nama : Ilham Mizi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : anggota aktif perguruan IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang

Hasil Wawancara

Penulis : Assalamualaikum Selamat malam kak. Terimakasih mas karena telah meluangkan waktu untuk saya meluangkan waktu untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan saya tanyakan hari ini.

Narasumber : Walaalaikumussalam selamat malam juga kak sama-sama, Silahkan kakak ajukan hal-hal yang rasanya penting. saya akan berusaha menjawab sebagaimana yang saya tau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Penulis : Ini transkrip wawancara yang telah saya susun kak. Pertanyaan pertanyaan tersebut yang ingin saya tanyakan hari ini kepada mas selaku ketua ranting.
- Narasumber : Baik kak, kami persilahkan dan kami akan menjawabnya secara lengkap sesuai apa yang kami tau.
- Penulis : Apa saja kegiatan sosial atau kemasyarakatan yang pernah dilakukan oleh ranting ini?
- Narasumber : biasanya kami itu tiap tahun menjadi panitia 17an dan bersosialisasi kepada masyarakat untuk membuat lomba. Lalu kami juga mengikuti upacara. Kadang kadang pindah pindah desa setiap tahun nya. Tapi yang sering itu didesa kualu. Kemudian biasanya kami itu diminta untuk atraksi seperti gerakan gerakan untuk meramaikan acara tersebut
- Penulis : Bagaimana pandangan perguruan terhadap peran pemuda dalam menjaga ketertiban dan keharmonisan di masyarakat?
- Narasumber : peran pemuda dalam menjaga ketertiban dan keharmonisan di masyarakat sangat kami support dan bantu. Dengan adanya keharmonisan di wilayah tempat kami mengembangkan perguruan, kami juga merasa aman dan tentram dalam mengajar tanpa takut ada gangguan dari orang-orang yang tidak suka kepada kami.
- Penulis : Apakah perguruan berkolaborasi dengan lembaga lain (misalnya sekolah, masjid, atau instansi pemerintah)?
- Narasumber : kami juga berkolaborasi dengan beberapa instansi. Kami berkolaborasi dengan sekolah dasar, pondok pesantren dan juga mesjid. Untuk mesjid kami menggunakan halaman mesjid untuk melaksanakan latihan. Kalau dipesantren ya dilingkup pesantren dan sekolah dasar ya dilingkup sekolah dasar. Dan juga kami berkolaborasi dengan pemerintahan yaitu desa. Yaitu kami menggunakan gedung serbaguna untuk acara acara. Lalu kami juga menggunakan lapangan bola kaki didesa kualu untuk menyelenggarakan ujian kenaikan tingkat. Jadi kami berkolaborasi dengan pihak pihak terkait seperti pendidikan, pemerintahan. Dengan semua itu kami memiliki hubungan yang baik.
- Penulis : baik terimakasih kami ucapkan kepada kak ilham mizi selaku anggota aktif di perguruan ikspi kera sakti ranting tambang ini.
- Narasumber : sama-sama. Dan juga kami ucapkan terimakasih buat adek mahasiswa yang sudah ingin tahu bagaimana kinerja dan aktifitas aktifitas di perguruan kami. Kami sangat mensupport hal-hal positif seperti ini



terutama yang mendukung serta melebarkan sayap untuk pengembangan SDM kita.

B. Pertanyaan umum dan sama kepada setiap informan nya

Berikut adalah pertanyaan umum mengenai nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang ada didalam Perguruan silat IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang. Berikut adalah hasil wawancaranya ;

Penulis : Bagaimana pandangan Bapak/Saudara mengenai pentingnya nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan organisasi Perguruan IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang?

Jawaban :

Nilai persatuan dan kesatuan sangat penting dalam perguruan ini. Tanpa adanya kebersamaan, organisasi akan mudah terpecah. Dengan menjunjung tinggi rasa persaudaraan dan kesetiaan, seluruh anggota dapat saling membantu, menjaga solidaritas, serta menciptakan suasana yang kondusif dalam latihan maupun kegiatan lainnya.

Penulis : Apakah terdapat nilai-nilai agama, khususnya yang bersumber dari Al-Qur'an, yang dijadikan pedoman dalam menjaga kebersamaan di lingkungan IKS.PI Kera Sakti Ranting Tambang?

Jawaban:

Ya, tentu saja. Kami selalu menanamkan nilai-nilai agama kepada seluruh anggota, terutama tentang pentingnya menjaga persaudaraan, saling menghormati, dan menjauhi perpecahan. Dalam ajaran Islam, kita diajarkan bahwa semua umat itu bersaudara dan harus menjaga kerukunan. Begitu juga pentingnya bersikap adil dan bermusyawarah dalam menyelesaikan persoalan. Nilai-nilai seperti itu kami jadikan pedoman dalam menjalankan organisasi agar tercipta suasana yang harmonis dan kompak antar anggota.

Penulis : Bagaimana pelaksanaan musyawarah atau kerja sama dalam pengambilan keputusan di perguruan ini? Apakah semangat kebersamaan dijaga?

Jawaban:

Segala bentuk keputusan yang menyangkut perguruan biasanya dibicarakan bersama, baik dalam rapat pengurus maupun diskusi informal. Setiap anggota diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya. Semangat kebersamaan tetap dijaga agar tidak ada yang merasa tersisih, dan hasil keputusan bisa diterima secara bersama-sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis : ada tantangan dalam menjaga persatuan antaranggota, dan bagaimana cara mengatasinya?

Jawaban:

Tantangan memang ada, seperti adanya perbedaan pendapat, perasaan iri, atau kesalahpahaman antaranggota. Namun, kami mengutamakan komunikasi yang baik, saling mengingatkan, dan mengedepankan kebersamaan. Jika terjadi masalah, kami selesaikan secara kekeluargaan. Itu sudah menjadi kebiasaan dan budaya kami dalam menjaga keharmonisan.

Penulis : Menurut Anda, apakah nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang berkembang di IKS.PI Kera Sakti sesuai atau relevan dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an?

Jawaban:

Sangat relevan. Dalam ajaran agama, kita dituntun untuk hidup rukun, bersikap adil, saling tolong-menolong, dan menjauhi perpecahan. Hal-hal ini sudah menjadi bagian dari kehidupan kami di perguruan. Latihan fisik memang penting, tetapi membangun kebersamaan, rasa hormat, dan solidaritas itu jauh lebih utama. Itulah nilai yang kami junjung tinggi di sini.



Lampiran II

DOKUMENTASI SEPUTAR PERGURUAN SILAT IKS.PI KERA SAKTI RANTING TAMBANG.

Gambar 1 : Terdiri dari latihan bersama, Ziarah ke makam saudara perguruan, dan tarung persaudaraan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2 : terdiri dari upacara HUR RI, persiapan lomba, atraksi dan istighosah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 : kegiatan keagamaan terdiri dari solat berjamaah sebelum latihan, doa bersama dan tausiyah

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4 : Musyawarah dan memberi nasehat

UIN SUSKA RIAU



Lampiran III

DOKUMENTASI PROSES PENELITIAN



Gambar 1 : Foto penulis ditempat latihan (observasi)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2 : Foto dan wawancara dengan ketua Ranting Tambang



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 : Foto bersama anggota perguruan ketika HUT Perguruan

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. Wawancara dengan anggota aktif seputar perguruan silat IKS.PI kera sakti ranting tambang

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5. Diskusi dengan pelatih setiap lapangan ranting tambang

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Juanda Ramadhan
 Tempat/Tgl. Lahir : Simalinyang, 08 November 2002
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : JL. Raya Dusun 1 Sei Putaran. Desa. Simalinyang, Kab. Kampar
 No Telp/Hp : 085765102899
 Nama Orang Tua :
 Ayah : Hasbi
 Ibu : Mela Sari

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 001 Simalinyang : Lulus Tahun 2015
 SLTP : Madrasah Tsanawiyah PP. Darul Qur'an : Lulus Tahun 2018
 SLTA : Madrasah Aliyah PP. Darul Qur'an : Lulus Tahun 2021

PENGALAMAN ORGANISASI

1 -

KARYA ILMIAH

1 -

UIN SUSKA RIAU